

EVALUASI IMPLEMENTASI PROGRAM PENGELOLAAN PENYAKIT KRONIS (PROLANIS) DI PUSKESMAS PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN TAHUN 2025

Raisya Shafa Azzahra

Abstrak

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi dan diabetes terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga pemerintah bersama BPJS Kesehatan membentuk Program Pengelolaan Penyakit Kronis (Prolanis) sebagai upaya promotif dan preventif. Akan tetapi, masih ditemukan masalah dalam implementasi Prolanis di Puskesmas Pasar Minggu, seperti peran ganda petugas kesehatan, ketidakteraturan peserta dalam mengikuti kegiatan, dan rendahnya capaian Rasio Peserta Prolanis Terkendali (RPPT). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Prolanis di Puskesmas Pasar Minggu. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Prolanis telah berjalan dengan baik. Aspek input mencakup ketersediaan tenaga kesehatan, pendanaan, pedoman, serta sarana prasarana yang mendukung implementasi Prolanis. Aspek activities seperti konsultasi kesehatan, pelayanan obat, pemeriksaan penunjang, dan kegiatan kelompok telah dilaksanakan secara rutin. Aspek output menunjukkan peningkatan pada capaian RPPT. Keberhasilan pelaksanaan didukung oleh kompetensi tenaga kesehatan, kolaborasi antarprofesi, serta sarana dan prasarana yang memadai. Namun, beberapa faktor penghambat masih ditemukan, seperti keterbatasan tenaga kesehatan, gangguan sistem digital, serta partisipasi peserta yang rendah. Untuk menjawab tantangan tersebut, diterapkan strategi seperti pembatasan peserta harian, pelibatan kader, peningkatan pelatihan petugas, serta edukasi dan insentif bagi peserta. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas Prolanis secara menyeluruh dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Evaluasi, Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat, Prolanis, Strategi Program

EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF THE CHRONIC DISEASE MANAGEMENT PROGRAM (PROLANIS) AT PASAR MINGGU PUBLIC HEALTH CENTER SOUTH JAKARTA IN 2025

Raisya Shafa Azzahra

Abstract

Non-communicable diseases (NCDs) such as hypertension and diabetes continue to rise each year. In response, the government and BPJS Kesehatan established the Chronic Disease Management Program (Prolanis) as a promotive and preventive effort. However, several challenges remain in implementing Prolanis at Pasar Minggu Health Center, including the dual roles of health workers, irregular participant attendance, and the low achievement of the Controlled Prolanis Participant Ratio (RPPT). This study aims to evaluate the implementation of Prolanis at the Pasar Minggu Health Center using a qualitative descriptive approach. Data were collected through in-depth interviews, observations, and document reviews. Results showed that Prolanis implementation is running well. Input aspects include the availability of health workers, funding, guidelines, and supporting infrastructure. Activity aspects such as health consultations, medication services, supporting examinations, and group activities are carried out regularly. Output aspects show improvement in RPPT achievement. Success is supported by the competence of health workers, interprofessional collaboration, and adequate facilities. However, obstacles remain, such as limited staff, digital system issues, and low participant engagement. To address these, strategies such as limiting daily participants, involving community cadres, staff training, and providing education and incentives for participants are applied to enhance Prolanis overall effectiveness.

Keywords: Evaluation, Supporting and Inhibiting Factors, Prolanis, Program Strategy